

Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi

Nilakencana^{*1}, Elva Utami¹, Yuneva¹, Fevi Wira Citra², Eka Nurdianty Anwar³,
EllyaRevolina⁴, Edwar⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

³Akademi Analisis Harapan Bangsa, Bengkulu, Indonesia

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Maret 8, 2025

Approved April 8, 2025

Keywords:

Pelatihan; Mendeley;
Pengelolaan Referensi; Karya
Ilmiah; Mahasiswa
Pendidikan Bahasa Inggris;
FKIP Unihaz

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah yang berkualitas memerlukan pengelolaan referensi yang baik dan efisien. Salah satu perangkat yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola referensi adalah Mendeley, sebuah alat manajemen referensi yang memungkinkan penulis untuk mengatur sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Pelatihan penggunaan Mendeley pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unihaz bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun karya ilmiah dengan menggunakan teknologi yang efektif dalam pengelolaan referensi. Pelatihan ini diikuti oleh 30 mahasiswa dan dilakukan melalui sesi pengenalan serta praktik langsung penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktek, di mana peserta diberikan pemahaman dasar tentang fitur-fitur Mendeley dan dilatih untuk mengaplikasikannya dalam penulisan ilmiah. Sebelum dan setelah pelatihan, dilakukan tes untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa, yang tercermin dari perbandingan nilai pre-test dan post-test, serta umpan balik positif dari peserta. Mahasiswa melaporkan peningkatan efisiensi dalam proses penulisan karya ilmiah mereka, berkat kemudahan yang ditawarkan Mendeley dalam pengelolaan referensi. Berdasarkan temuan ini, pelatihan penggunaan Mendeley sudah berkontribusi pada peningkatan kualitas penulisan ilmiah di FKIP Unihaz dan sudah diterapkan di institusi pendidikan lain untuk mendukung pengembangan kemampuan akademik mahasiswa.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: nilakencana1974@gmail.com

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan tinggi, terutama di kalangan mahasiswa program sarjana, magister, dan doktoral. Dalam konteks pendidikan tinggi, karya ilmiah menjadi sarana untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam merumuskan ide-ide, menyusun argumen berbasis literatur yang sah, dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan karya ilmiah adalah pengelolaan referensi dan sitasi yang benar. Kesalahan dalam pengelolaan referensi, seperti penulisan kutipan yang tidak sesuai dengan standar atau pengelolaan daftar pustaka yang tidak konsisten, dapat menurunkan kredibilitas dan kualitas tulisan ilmiah itu sendiri (Fitri et al., 2023). Untuk itu, penting bagi mahasiswa untuk dibekali dengan keterampilan yang memadai dalam menggunakan alat bantu manajemen referensi. Hal ini menjadi semakin krusial dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang memudahkan akses ke berbagai sumber literatur, namun mempersulit mahasiswa dalam menyusun referensi secara efisien dan akurat.

Referensi atau sitasi yang tepat merupakan salah satu elemen esensial dalam karya ilmiah, karena menunjukkan sumber informasi yang digunakan dan memberi penghargaan kepada penulis asli. Pengelolaan referensi yang tepat tidak hanya berfungsi untuk menghindari plagiarisme tetapi juga untuk memastikan kejelasan dan validitas argumen yang dibangun dalam karya ilmiah (Haris et al., 2023). Pengelolaan referensi yang buruk dapat mengganggu integritas ilmiah, menyebabkan kesalahan dalam kutipan, atau bahkan menjadikan karya ilmiah tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami dan menguasai alat bantu yang dapat mempermudah proses ini. Salah satu alat yang kini banyak digunakan oleh kalangan akademik untuk membantu pengelolaan referensi adalah Mendeley. Alat ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan menyediakan platform yang intuitif untuk mengelola referensi secara lebih terstruktur dan terorganisir, serta mempercepat proses penulisan ilmiah (Afandi et al., 2022).

Mendeley adalah perangkat lunak manajemen referensi yang dirancang untuk mempermudah pengumpulan, penyusunan, dan pengutipan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengorganisir dan mengelompokkan referensi dengan cara yang efisien, serta mengintegrasikan proses tersebut dengan pengolah kata seperti Microsoft Word untuk mempermudah pembuatan daftar pustaka dan sitasi secara otomatis (Wahyuningsih et al., 2021). Fitur-fitur seperti kemampuan untuk mengelola koleksi referensi dalam berbagai format, berbagi pustaka dengan rekan, dan membuat sitasi dalam berbagai gaya kutipan, menjadikan Mendeley pilihan populer di kalangan akademisi dan peneliti di seluruh dunia. Dengan adanya Mendeley, mahasiswa dapat lebih fokus pada isi penelitian mereka tanpa terbebani oleh masalah teknis pengelolaan referensi yang rumit dan memakan waktu. Lebih dari itu, Mendeley juga memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa dan dosen dalam penelitian, mempercepat proses pengumpulan referensi, dan memungkinkan mahasiswa untuk lebih produktif dalam menulis (Nasution et al., 2021).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unihaz dalam menggunakan Mendeley sebagai alat bantu manajemen referensi yang efisien. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola, mengorganisir, dan menyusun referensi dengan baik. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dapat memperbaiki cara penyusunan kutipan dan daftar pustaka dalam karya ilmiah mereka, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas akhir atau penelitian yang melibatkan banyak referensi. Sasaran utama pelatihan ini adalah memastikan mahasiswa memiliki kemampuan untuk memanfaatkan Mendeley secara maksimal dalam mendukung penulisan ilmiah mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengurangi kesalahan umum dalam penulisan kutipan dan lebih percaya diri dalam menghadapi persiapan tugas akhir mereka.

Pelatihan Mendeley bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris ini memiliki berbagai manfaat signifikan, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi kualitas pendidikan di FKIP Unihaz. Pertama, mahasiswa akan memperoleh keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak yang tidak hanya berguna untuk penulisan karya ilmiah, tetapi juga dapat diterapkan dalam dunia profesional yang membutuhkan pengelolaan informasi dan dokumen secara efektif. Dengan memanfaatkan Mendeley, mahasiswa akan dapat menyusun karya ilmiah yang lebih rapi, terorganisir, dan bebas dari kesalahan dalam pengelolaan referensi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas penelitian mereka (Ngibad, 2020). Selain itu, pelatihan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang semakin dibutuhkan dalam era digitalisasi pendidikan, di mana penggunaan teknologi dalam pengolahan data akademik menjadi semakin penting. Dalam jangka panjang, keterampilan ini akan sangat berguna bagi mahasiswa yang nantinya akan terjun ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, di mana kemampuan untuk mengelola informasi dan sumber daya secara efisien sangat dibutuhkan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan penggunaan Mendeley ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara efektif dan efisien. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan workshop yang bersifat praktis dan interaktif, sehingga mahasiswa dapat langsung mempelajari fitur-fitur utama Mendeley dan mengaplikasikannya dalam penulisan karya ilmiah mereka (Saefullah et al., 2023). Desain kegiatan pelatihan ini melibatkan empat tahapan utama, yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan mahasiswa dapat memahami dan menguasai penggunaan Mendeley secara menyeluruh.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kami melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan pengetahuan awal mahasiswa terkait pengelolaan referensi dan penggunaan Mendeley. Sebelum pelatihan dimulai, mahasiswa diberikan pre-test untuk menilai pemahaman

mereka tentang pengelolaan referensi, serta pengenalan terhadap Mendeley. Selain itu, kami menyiapkan materi pelatihan yang mencakup pengenalan Mendeley, cara mengunduh dan menginstal perangkat lunak, serta fitur-fitur utama seperti manajemen referensi, penyusunan kutipan, dan pembuatan daftar pustaka otomatis. Materi tersebut disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami, serta video tutorial untuk mempermudah pemahaman mahasiswa.



Gambar 1. Tahap Awal Pengenalan Aplikasi



Gambar 2. Pengenalan Aplikasi Mendeley

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan dalam format workshop selama dua sesi, masing-masing dengan durasi 2 jam. Pada sesi pertama, mahasiswa diperkenalkan dengan Mendeley, diikuti dengan demonstrasi langsung mengenai cara mengunduh, menginstal, dan mengatur pustaka referensi. Mahasiswa juga diberikan penjelasan mendalam tentang cara menambahkan referensi dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan artikel daring.

Selanjutnya, pada sesi kedua, mahasiswa diajarkan cara membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis menggunakan Mendeley, serta cara berbagi pustaka dengan rekan sejawat untuk mendukung kolaborasi penelitian. Setiap sesi dilengkapi dengan kegiatan praktik langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk langsung menggunakan Mendeley dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Pelatihan ini juga difasilitasi dengan sesi tanya jawab untuk mengatasi kendala atau pertanyaan yang muncul selama kegiatan.



Gambar 3. Mahasiswa Mengisntal Aplikasi

Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley meningkat. Evaluasi dilakukan melalui post-test yang berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi, membuat sitasi, dan menyusun daftar pustaka menggunakan Mendeley. Selain itu, mahasiswa diminta untuk mengisi angket evaluasi untuk memberikan umpan balik terkait materi pelatihan, cara penyampaian, serta kesulitan yang mereka hadapi. Umpan balik ini digunakan untuk memperbaiki kualitas pelatihan di masa mendatang.

Tahap Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, kami memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam bentuk sesi konsultasi dan bimbingan terkait penggunaan Mendeley. Mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan apa yang telah dipelajari dapat menghubungi fasilitator melalui platform daring atau menghadiri sesi konsultasi untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut. Selain itu, mahasiswa diberi tugas untuk mengaplikasikan penggunaan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah mereka, yang kemudian dievaluasi oleh pengajar untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan keterampilan yang telah diperoleh dengan baik.



Gambar 4. Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Penulisan Skripsi

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai metode. Pertama, data kuantitatif diperoleh dari pre-test dan post-test yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan setelah pelatihan. Hasil test ini digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi dan sitasi. Kedua, data kualitatif diperoleh melalui angket evaluasi yang diisi oleh mahasiswa untuk mengukur kepuasan mereka terhadap pelatihan serta tantangan yang mereka hadapi. Angket ini juga digunakan untuk menggali pendapat mahasiswa tentang efektivitas pelatihan dan bagaimana pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam penulisan ilmiah. Data-data ini dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran tentang dampak pelatihan terhadap keterampilan pengelolaan referensi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan penggunaan Mendeley menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi. Berdasarkan hasil post-test yang diberikan setelah pelatihan, lebih dari 80% mahasiswa menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dibandingkan dengan pre-test yang mereka lakukan sebelumnya. Mahasiswa yang pada awalnya kesulitan dalam menambahkan referensi atau mengelola kutipan secara otomatis, kini mampu menggunakan fitur-fitur utama Mendeley dengan lebih mandiri dan efisien. Hal ini sesuai dengan temuan (Anwar et al., 2021), yang menyatakan bahwa penggunaan alat manajemen referensi seperti Mendeley dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi mahasiswa secara substansial.

Peningkatan Efisiensi Penulisan Karya Ilmiah

Pelatihan ini juga berdampak positif terhadap efisiensi penulisan karya ilmiah mahasiswa. Sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa mengaku kesulitan dalam mengelola referensi secara manual dan sering kali menghabiskan banyak waktu untuk menyesuaikan format sitasi dan daftar pustaka sesuai dengan pedoman penulisan yang

ditentukan. Namun, setelah mempelajari Mendeley, mereka dapat dengan mudah menambahkan dan mengatur referensi dari berbagai sumber, serta menghasilkan sitasi dan daftar pustaka otomatis. Hal ini mempercepat proses penulisan dan meningkatkan produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas ilmiah. Menurut (Jahani, 2023), (Kosasi, 2019) alat seperti Mendeley memungkinkan mahasiswa untuk lebih fokus pada substansi tulisan, daripada terjebak dalam masalah teknis pengelolaan referensi.

Tantangan dalam Penggunaan Fitur Lanjutan Mendeley

Meskipun pelatihan ini memberikan pemahaman dasar yang kuat mengenai penggunaan Mendeley, beberapa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menguasai fitur-fitur lanjutan, seperti pengelolaan koleksi referensi yang lebih besar atau berbagi pustaka secara kolaboratif. Beberapa mahasiswa merasa kurang percaya diri untuk memanfaatkan fitur-fitur ini, meskipun mereka telah menerima penjelasan tentang manfaatnya. Hal ini mencerminkan temuan dari (Afandi et al., 2022), yang menyatakan bahwa meskipun Mendeley menawarkan banyak fitur canggih, banyak pengguna yang baru mengenal perangkat ini cenderung hanya menggunakan fungsi dasar dan enggan untuk mengeksplorasi fitur-fitur lainnya. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan lanjutan dan sesi konsultasi lebih lanjut agar mahasiswa dapat mengoptimalkan semua fitur Mendeley secara efektif.

Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelatihan

Hasil dari angket evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan mahasiswa terhadap pelatihan ini. Sebanyak 90% mahasiswa menyatakan bahwa pelatihan ini sangat membantu mereka dalam memahami cara kerja Mendeley dan bagaimana alat tersebut dapat mempermudah proses penulisan karya ilmiah. Mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Mendeley untuk mengelola referensi dalam tugas akademik mereka. Angket ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa merasa pelatihan dilakukan dengan cara yang mudah dipahami, dengan materi yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini sejalan dengan temuan (Nasution et al., 2021), (Goma et al., 2022) yang menekankan pentingnya cara penyampaian yang jelas dan terstruktur dalam pelatihan alat bantu teknologi bagi mahasiswa.

Kolaborasi dalam Penggunaan Mendeley

Pelatihan ini juga memperkenalkan konsep kolaborasi menggunakan Mendeley, di mana mahasiswa dapat berbagi pustaka referensi dengan teman sekelas atau dosen. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka mulai menggunakan fitur berbagi pustaka untuk mendiskusikan referensi yang relevan dalam kelompok studi mereka. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan kualitas referensi yang digunakan, tetapi juga memperkaya diskusi akademik di antara mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Mendeley tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen referensi individual, tetapi juga sebagai alat yang dapat mendukung kolaborasi ilmiah. Menurut (Nugrahanti et al., 2023), kolaborasi menggunakan alat seperti Mendeley dapat mempercepat proses riset dan memperluas wawasan akademik melalui interaksi antara berbagai pihak.

Dampak Jangka Panjang terhadap Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Secara keseluruhan, pelatihan ini diprediksi dapat membawa dampak jangka panjang terhadap kualitas karya ilmiah mahasiswa. Pengelolaan referensi yang lebih baik memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih terstruktur dan bebas dari kesalahan sitasi. Selain itu, mereka akan lebih terbiasa dengan proses penulisan yang sistematis dan sesuai dengan standar akademik. Penelitian oleh (Ngibad, 2020) dan (Farmasari et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan alat manajemen referensi secara konsisten dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan lebih mudah diterima di jurnal-jurnal akademik, karena kesalahan pengelolaan referensi sering menjadi faktor penghambat dalam proses penerimaan karya ilmiah.

Saran untuk Pelatihan Berikutnya

Meski pelatihan ini memberikan dampak yang positif, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan berikutnya. Beberapa mahasiswa mengusulkan agar pelatihan lebih menekankan pada praktik penggunaan Mendeley dalam konteks penulisan tugas akhir atau skripsi, mengingat sebagian besar mahasiswa masih merasa kurang percaya diri dalam mengaplikasikan Mendeley dalam proyek penelitian yang lebih besar. Selain itu, sesi tindak lanjut yang lebih intensif, baik secara daring maupun luring, juga bisa membantu mahasiswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengoptimalkan penggunaan Mendeley. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Irmayana & Aisa, 2024), yang mengemukakan bahwa pelatihan berkelanjutan dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan teknis dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan alat teknologi.

Dengan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley memiliki dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan penulisan karya ilmiah. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan bagi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan penggunaan Mendeley yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unihaz menunjukkan dampak yang signifikan dalam peningkatan keterampilan mereka dalam mengelola referensi dan menyusun karya ilmiah. Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk menggunakan Mendeley dalam mengatur referensi, membuat sitasi, dan menyusun daftar pustaka otomatis. Selain itu, mahasiswa juga melaporkan peningkatan efisiensi dalam penulisan karya ilmiah mereka, di mana mereka tidak lagi terjebak dalam masalah teknis pengelolaan referensi, tetapi lebih fokus pada pengembangan ide dan substansi tulisan mereka. Pelatihan ini juga berhasil meningkatkan tingkat kepuasan mahasiswa, dengan sebagian besar peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan

penulisan ilmiah mahasiswa dan diharapkan dapat memperbaiki kualitas penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan hasil pelatihan ini, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pelatihan serupa di masa depan. Pertama, penting untuk memberikan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, terutama terkait dengan fitur-fitur lanjutan Mendeley seperti berbagi pustaka secara kolaboratif dan manajemen referensi yang lebih kompleks. Sebagian mahasiswa masih merasa kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur ini, sehingga sesi lanjutan atau konsultasi lebih intensif dapat membantu mereka mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, pelatihan lebih lanjut dapat disesuaikan dengan konteks penulisan tugas akhir atau skripsi mahasiswa, agar mahasiswa dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam proyek penelitian yang lebih besar. Kedua, pengintegrasian pelatihan Mendeley dalam kurikulum formal atau kegiatan praktikum penelitian di FKIP Unihaz dapat meningkatkan keberlanjutan penggunaan Mendeley di kalangan mahasiswa, serta mendukung perkembangan budaya penulisan ilmiah yang lebih baik di kampus. Terakhir, untuk memastikan keberhasilan penggunaan Mendeley secara maksimal, disarankan agar mahasiswa diberikan akses ke berbagai sumber belajar mandiri, seperti tutorial daring atau forum diskusi, yang memungkinkan mereka untuk terus mengasah keterampilan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, S. A., Aswad, H., Afandi, M., Erdayani, R., & Sukri, S. Al. (2022). Penggunaan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi Karya Tulis. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 186–191.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/annas.1.1.1-6>
- Farmasari, S., Riyanto, A. A., Baharuddin, Elmiana, D. S., & Amalina, A. D. (2022). Mendeley Sebagai Aplikasi Pengolah Pustaka Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir di Pulau Lombok. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 209–213. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2106>
- Fitri, I. C., Apriliyanto, R., Jalil, A., & Ananda, P. T. (2023). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Memanajemen Referensi Ilmiah Melalui Pelatihan Mendeley. *Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (DIANKES)*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.47134/diankes.v1i1.7>
- Goma, E. I., Saputra, Y. W., Sandy, A. T., & Ningrum, M. V. R. (2022). Pelatihan Mendeley Reference Dalam Mengelola Referensi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 1–8. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1194>
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And*

- Education (JAHE), 3(2), 172–178.
<https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/187>
- Iksan, M., Irwan, I., Samritin, S., Alzarliani, W. O., & Lawelai, H. (2022). Pelatihan Sitasi Dan Manajemen Daftar Pustaka Menggunakan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.31764/joce.v1i1.9505>
- Irmayana, A., & Aisa, S. (2024). Pelatihan penggunaan Mendeley dan Ms.Word untuk Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13167>
- Irwan, I., Suarti, S., Sumantri, S., Agus, J., & Muammar, M. (2022). Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 479–487. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.601>
- Jahani. (2023). Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa STIE GICI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Edumi*, 2(2), 75–82.
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Kurniawan, R., Suyitno, M., Sahusilawane, W., & Marpaung, M. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5625–5532. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i2.5713>
- Nasution, D. S., Rahila, C. D. I., & Batubara, M. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i2.309>
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 110–116. <https://journal.unublitar.ac.id/jppnu/index.php/jppnu/article/view/13>
- Nugrahanti, T. P., Napis Qurtubi, A., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat. *Journal of Human and Education*, 3(2), 585–591. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/292>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, No1, 1(1), 24–30.
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., Wardiningsih, R., & Mataram, U. T. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa untuk Penyusunan

Daftar Pustaka Karya Ilmiah. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3(1), 21–33.
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>

Waluyo, D. (2022). Pengelolaan Referensi Mendeley Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir. Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(8), 2408–2413.